

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

1. Sejarah Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

Berdirinya Yayasan Budi Rahayu Amuntai dilatar belakangi oleh sebab perang yang mengakibatkan banyaknya orang tua meninggal sehingga banyak anak menjadi yatim dan terlantar yang ada disekitar Kabupaten Hulu Sungai Utara dan sekitarnya. Melihat banyaknya anak yatim dan terlantar ini maka dibentuklah badan yang mengayumi anak yatim dan terlantar tersebut. Dari PKU (Penolong Kesengsaraan Umat) lahirlah Badan Pemeliharaan Anak Yatim (Bapak Yatim). Peresmian dilaksanakan pada tanggal 17 April 1947 dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua : KH. Juhri Sulaiman

Wakil Ketua : H. Abdul Hasan

Penulis : Hamberan Amberi

Wakil Penulis : H. Abd. Samad

Bendahara : KH. Abd. Karim

Sejak diresmikan pada tahun 1947 anak-anak yang ditampung sudah berjumlah 25 orang. Sejak saat itu untuk memberi makan dan pakaian, badan ini mengadakan saperah amal dan pengumpulan dana lainnya. Hasilnya dapat membeli dua buah rumah bertautan yang dapat

menampung 50 orang anak asuh. Anak-anak ini dari awal diasuh oleh Ibu Saniah, saudara Hamberan Amberi dan Abdul Hamid. Kemudian pada bulan Agustus 1950 dirasa perlu pula mengadakan rapat untuk penyempurnaan organisasi dan administrasi serta pemberian nama pada badan ini. Secara aklamasi maka diberilah dengan nama “Budi Rahayu”, karena mengandung arti yang dalam dan luas yang saling timbal balik. Ketika badan dibentuk sampai tahun 1952, karena prosesnya berjalan dengan baik dan menggembirakan semua pihak, maka pada triwulan ke-IV tahun 1952 diberilah subsidi oleh pemerintah hingga sekarang ini.

Pada tanggal 8 Agustus 1955 berstatus badan hukum berbentuk yayasan dengan akte No 23. Maka berubahlah namanya menjadi “Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Budi Rahayu Amuntai”. Dari mulai dibentuk badan ini hingga sekarang sudah sering dilakukan pergantian pengurus, dan sampai tanggal 17 April 2011 badan ini berusia 64 tahun dan berganti nama menjadi “Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Budi Rahayu Amuntai”.

Adapun anak-anak asuh yang ditampung di badan ini berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Balangan, Kota Madya Banjarmasin dan lain-lain.

Sedangkan keadaan lokasi Asrama Budi Rahayu Amuntai terdiri dari dua lokasi :

- a. Asrama Budi Rahayu Putera terletak di Jl. H. Ali Sungai Karias

b. Asrama Budi Rahayu Puteri terletak di Jl. Budi Setia Tambalangan

Asrama Budi Rahayu Putera Menempati gedung yang dibangun tahun 1965. Perbaikan berat dimulai pada tahun 1972 dengan perobahn dinding dari betom ke papan. Pada mulanya kamar tidur berbentuk zal, kemudian dirobah dengan kamar.

Kemudian pada tahun 1992 dibangun ruang belajar 4 bilik dan ruangan tidur 1 bilik dengan ukuran 32 M x 8 M. Tahun 1993 dibangun lagi mushalla dengan ukuran 9 x 9 M dengan konstruksi beton. Dan juga membuat meja bangku untuk belajar sebanyak masing-masing 64 buah.

2. Program Jangka Panjang, Jangka Pendek, dan Target Panti Asuhan

Program jangka panjang Panti Asuhan Budi Rahayu adalah:

- a. Membangun sarana pendidikan dari tingkat Tsanawiyah, Aliyah, dan perguruan tinggi;
- b. Menggali sumber dana lewat usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan ADRT.

Program jangka pendek panti asuhan Budi Rahayu diantaranya adalah merenovasi gedung TK dan asrama puteri Tambalangan.

Sedangkan target panti asuhan ini adalah:

- a. Bidang Sarana Pelayanan. Diharapkan semua anak sudah mendapatkan sarana pelayanan yang memadai, sehingga menjadi penunjang tumbuh kembangnya anak asuh dalam asrama;

- b. Bidang Pendidikan, semua anak asuh wajib menanamkan pendidikan SMA/MA atau sederajat dan bagi yang berprestasi dapat kita teruskan ke tingkat Perguruan Tinggi;
- c. Bidang Keterampilan. Semua anak asuh diberikan keterampilan, sehingga diharapkan bisa hidup mandiri, berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa dengan bekal keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing anak asuh
- d. Bidang Usaha Ekonomi. Diharapkan semua usaha-usaha yang dilakukan oleh panti dapat memberikan tambahan pendapatan dalam upaya kemandirian yayasan dimasa yang akan datang.

3. Sarana Prasaran Pantia Asuhan Budi Rahayu

Berdasarkan Profile Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai sampai saat ini Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yang beralamat di Jalan H. Ali Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki berbagai sarana prasarana, diantaranya:

- a. Gedung asrama 2 buah;
- b. Gedung utama /aula 1 buah;
- c. Ruang kantor 1 buah;
- d. Dapur 2 buah;
- e. Kamar mandi 2 buah;
- f. Kamar mandi/WC 12 buah;
- g. Rumah pengasuh 2 buah;

- h. Ruang UKS 1 buah;
- i. Ruang perpustakaan 1 buah;
- j. Mushalla 1 buah.

4. Struktur Organisasi Yayasan Budi rahayu

Untuk mengetahui kepengurusan panti asuhan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1: Daftar Nama Pengurus Panti Asuhan Budi Rahayu

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Mulai bekerja di panti	Jabatan
1	H. Syahrini Darlan	Haruai	25/08/1949	1975	Ketua
2	Husin Nafarin	Tanjung	28/08 1945	2006	Wakil Ketua
3	Siti Padhliah, S.Pd.I	Amuntai	11/06/1980	2006	Sekretaris
4	Riduan, S.Ag	Putai	10/07/1972	2006	Wakil Sekretaris
5	Maya Sari, S.Pd.I	Amuntai	09/04/1986	2009	Bendahara
6	H. A. Wahyuni	Amuntai	17/09/1968	2009	Wakil Bendahara
7	Muhammad Rafi'ie	Batu Pulut	04/05/1962	1989	Pengasuh Putera
8	Noorhayati	Amuntai	17/08/1973	2006	Pengasuh Puteri
9	Nurjani	Amuntai	10/10/1973	2006	Pembantu Umum
10	Taufikurrahman, S.Pd.I	Muara Uya	26/12/1988	2019	Pembantu Bidang Pendidikan
11	Agus Jahrani	Halong	13/07/1992	2019	Pembantu Bidang Kesehatan
12	Bahrudin	Halong	16/05/1987	2019	Pembantu Bidang Keagamaan
13	Rahman Rosadi, S.Pd.I	Amuntai	10/04/1983	2019	Pembantu Bidang Administrasi
14	Rusdi	Martapura	15/04/1975	2006	Pembantu Bidang Kebersihan Luar
15	Rusli	Amuntai	13/09/1983	2019	Pembantu Bidang Kebersihan Dalam

Sumber: Data Sekunder Penelitian, 2020

Berdasarkan studi dokumen data laporan Borang Yayasan Panti

Asuhan Budi Rahayu Amuntai adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Ketua/Kepala Lembaga | H. Syahruni |
| 2. Nama Lembaga | Yayasan Budi Rahayu Amuntai |
| 3. Organisasi Induk Lembaga (Jika ada) | Yayasan Budi Rahayu Amuntai |
| 4. Ragam/Jenis Pelayanan* | Pemeliharaan Anak Yatim, Piatu dan terlantar |
| 5. Alamat:
Jalan (RT/RW) | Jln. H. Ali
RT. 01 No. 40 |
| 6. Desa/Kelurahan | Sungai Karias |
| 7. Kecamatan | Amuntai Tengah |
| 8. Kabupaten/Kota | Hulu Sungai Utara |
| 9. Provinsi | Kalimantan Selatan |
| 10. Nomor Telepon Kantor | - |
| 11. Nomor HP Ketua Lembaga | 08125068967 |
| 12. Homepage dan Email | maya.sari442@gmail.com |
| 13. Nomor SK Pendirian/Kemensos RI | - |
| 14. Nomor Akte Notaris | 09 Tanggal 24 Januari 2019 |
| 15. Nomor SK Kemenkumham RI*) | AHU-0000083.AH.01.05.TAHUN 2019 |
| 16. Nomor SK dan Tanggal Terdaftar di Dinas Sosial*) | 11 Tahun 2009 Tanggal 5 Juni 2009 |
| 17. Nomor SK dan Tanggal Ijin Operasional Dinas Sosial*) | 198 Tahun 2019 Tanggal 29 April 2019 |
| 18. Tanggal Dimulai Pelayanan | 17 April 1947 |
| 19. Nomor Rekening Bank Lembaga*) | 0147-01-005210-53-1 |
| 20. Nomor NPWP Lembaga*) | 02.963.486.2.735.000 |

21. Visi Lembaga

Mewujudkan kader-kader intelektual muslim Indonesia yang mempunyai imtaq dan iptek, pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, mampu menghadapi tantangan zaman serta membawa anak asuh kepada kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

22. Misi Lembaga

1. Membentuk anak asuh intelektual muslim Indonesia yang beriman, bertaqwa dan mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Membentuk watak anak asuh yang bermartabat dan berakhlak mulia.
3. Membentuk motivator, innovator yang selalu dinamis mandiri dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Sebagai lembaga yang dipercaya dalam pengelolaan dana ziswaf dalam memenuhi pelayanan anak asuh, sesuai dengan visi dan misi lembaga Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu berkomitmen untuk membawa anak asuh mendapatkan kesejahteraan dan penghidupan yang layak dunia akhirat.

5. Unit-Unit Usaha yang Dimiliki Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

Dalam menunjang pengelolaan dana ziswaf dalam memenuhi pelayanan anak asuh di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, pihak Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai memiliki beberapa jenis usaha yang dikelola untuk dijadikan sumber pendanaan dalam rangka memenuhi pelayanan anak asuh.

Diantara unit usaha yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai diantaranya:

- a. Usaha penyewaan toko
- b. Usaha sarang burung walet (belum menghasilkan)
- c. Toko alat tulis dan fotocopy
- d. Pangkalan gas LPG (baru terlaksana bulan oktober 2020)

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Dana *Ziswaf* Dalam Memenuhi Pelayanan Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

Manajamen pengelolaan dana *Ziswaf* yang dilakukan oleh beberapa lembaga sosial, misalnya Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, berpegang pada pembagian tugas yang sudah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

Secara rinci pembagian tugas dan juga terkait Standar Operasional Prosedur Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum tugas Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan serta perkembangan Yayasan.
 - 2) Melaksanakan pembinaan dalam rangka tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.
 - 3) Pembina berhak memperoleh biaya transpor dan biaya lain, bantuan sosial, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Yayasan.

4) Masa bakti Pembina 5 (lima) tahun

b. Tugas pokok Pengurus :

- 1) Melaksanakan tugas kepengurusan Yayasan baik ke luar maupun ke dalam.
- 2) Bertanggung jawab atas kelancaran kepengurusan atau pengelolaan serta kegiatan pelayanan Yayasan.
- 3) Dalam menjalankan kepengurusan, pengurus dapat membentuk, menghentikan dan membubarkan kegiatan Yayasan berdasarkan keputusan rapat.
- 4) Pembina berhak memperoleh biaya transpor dan biaya lain, bantuan sosial, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Yayasan.
- 5) Masa bakti Pengurus 5 (lima) tahun.

c. Tugas Dewan Pengawas:

- 1) Melakukan tugas pengawasan terhadap Pengurus di dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan keuangan dan harta kekayaan Yayasan.
- 2) Memberikan saran kepada Pengurus dalam rangka tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.
- 3) Pengawas berhak memperoleh biaya transpor dan biaya lain, bantuan sosial, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Yayasan.
- 4) Masa bakti Pengawas 5 (lima) tahun

d. Dewan Penyantun memiliki tugas:

- 1) Ikut memikirkan kegiatan dan pengembangan kegiatan pelayanan yang diselenggarakan oleh Yayasan
- 2) Dapat memilih dan dipilih menjadi personalia Pembina, Pengurus dan Pengawas Yayasan serta Pengurus Panti

Kepengurusan Yayasan yang terdiri Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara:

b. Tugas Ketua:

- 1) Bertanggung jawab penuh pada segala bidang kegiatan
- 2) Memimpin rapat dalam rapat bulanan atau rapat incidental
- 3) Mewakili panti diberbagai kegiatan atau mendelegasi wewenang secara proporsional atau orang yang dipandang mampu dalam satu organisasi.
- 4) Mensinergikan berbagai aspek Organisasi Muhammadiyah maupun pemerintah, non pemerintah/ Swasta
- 5) Menjaring kemitraan
- 6) Menetapkan hal yang menjadi keputusan rapat
- 7) Mengevaluasi Program jangka panjang dan jangka pendek

c. Wakil ketua:

- 1) Mengawasi pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
- 2) Memimpin rapat jika Ketua berhalangan hadir.
- 3) Melaksanakan tugas luar atas rekomendasi Ketua.
- 4) Membantu ketua menyukseskan program kepanitian.
- 5) Bersama ketua menetapkan tugas setiap bagian kepanitian.

- 6) Memantau hasil pembelajaran anak.

d. Sekretaris

- 1) Mencatat hasil rapat yang telah ditetapkan.
- 2) Mengagendakan rapat yang perlu ditindaklanjuti pada rapat berikutnya.
- 3) Membuat undangan rapat.
- 4) Membuat surat-surat tgas atas perintah ketua.
- 5) Mencermati surat masuk yang perlu ditindaklanjuti.
- 6) Mendokumentasikan surat keluar masuk.

e. Bendahara

- 1) Memberi saran pad ketua terkait sumber/ pemanfaatan dana.
- 2) Mendata bantuan dari pemerintah/ non pemerintah.
- 3) Mengevaluasi pengeluaran.
- 4) Penabungan/ penarikan kas atas perintah ketua.
- 5) Membuat laporan operasional keuangan.
- 6) Membuat laporan neraca keuangan.
- 7) Memberikan laporan keuangan (LPJ)
- 8) Menyusun rencana-rencana anggaran.

Dalam hal pengelolaan dan *Ziswaf* pihak Yayasan telah menerapkan sistem pembagian kerja yang cukup jelas. Sistem penerimaan bantuan, pengelolaan dan pelaporan keuangan atau bantuan yang diterima ditangani sudah berdasarkan SOP yang ada.

Dalam pelaksanaan tugas rutin, pihak pengurus yayasan mengangkat ketua pengurus harian yang menanganis secara langsung anak asuh di panti. Dengan rincian tugas dan hak sebagai berikut :

- c. Menyusun program kerja tahunan Panti dan melaksanakannya setelah disyahkan oleh Yayasan.
- d. Menjalin hubungan dan kerja sama dengan mitra kerja antara lain instansi pemerintah, lembaga sosial/kemasyarakatan, dan perorangan, atas persetujuan Yayasan.
- e. Mempertanggungjawabkan pengelolaan dan tugas pelayanan Panti kepada pengurus Yayasan.
- f. Sebagai tenaga paruh waktu (*part timer*) memperoleh imbalan jasa, dan kesejahteraan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Yayasan.
- g. Dalam hal terpaksa dan mendesak Pemimpin Panti dapat mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan urgensi dan kepentingannya, dan segera setelah itu melaporkan kepada Yayasan.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi objek binaan dari Dinas sosial disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Data Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Se-Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020

No	Nama Panti	Alamat	Jumlah Anak Binaan	
			Panti	Non Panti
1	Nurul Fajeri	Jl. Sirajul Huda RT.01 No.13 Jingah Bujur Kec. Haur Gading	140	42

2	Pembina Budi	Jl. Alabio-Babirik RT.04 No.09 Rantau Karau Raya Alabio Kec. Sungai Pandan	38	-
3	As-Salam	Jl. Angrek Telaga Hanyar RT.01 No.39 Kec. Amuntai Selatan	36	-
4	Budi Rahayu	Jl. H. Ali Sungai Karias Kec. Amuntai Tengah Kab. HSU	53	-
5	Muhammadiyah Al-Muslimin	Desa Tigarun Kec. Amuntai Tengah Kab. HSU	20	35
6	Muhammadiyah Alabio	Jl. Polder RT.01 No.10 Pandulangan Kec. Sungai Pandan	27	7
7	Ash-Habul Yamin	Jl. Polder Selatan Desa Teluk Betung RT.02 No.25 Kec. Sungai Pandan Kab.HSU	22	-
8	Darul Yatama	Jl. Brigjen Hasan Baseri KM 12 Kec. Amuntai Tengah	42	-
9	Putri Aisyiah	Jl. Kauman RT.01 No.16A Pandulangan Kec. Sungai Pandan Kab. HSU	25	7
10	Al-Karamah	Gang Al-Karamah RT.02 Desa Keramat Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU Kode Pos 71452	23	-
11	YPPC Bina Sejahtera	Jl. Kebayuran Sungai Dikum RT.18 No.43 Kec. Amuntai Tengah	10	10
12	Al-Khair*	Teluk Cati Kec. Sungai Tabukan Kab. HSU	18	-
13	Budi Harapan**	Jl. Kebun Sayur Simpang Empat Telaga Silaba Kec. Amuntai Selatan	25	-
Jumlah			479	101

Sumber: Data studi dokumen penelitian Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020

Catatan:

1. *Panti Asuhan Al-Khair belum ada izi Kemenkumham
2. **Panti Asuhan Budi Harapan dicabut izi operasionalnya

Dalam memenuhi pelayanan anak asuh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai, tidak terlepas dari sumber pendanaan. Dalam melaksanakan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan anak asuh, berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Budi Rahayu Amuntai H.Syahrani (2020, November 14), sumber dana yang didapat yayasan melalui:

- a. Bantuan yayasan Dharmais dari Jakarta;
- b. Bantuan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara;
- c. Pendapatan hasil usaha menyewakan kios-kios yang didirikan yayasan sebanyak 13 buah;
- d. Bantuan insidental dari masyarakat

Selain sumber pendanaan yang didapat oleh pihak Yayasan ada lagi sumber lain dari program CSR PT Adaro Indonesia, secara umum dana yang diperoleh dalam rangka memenuhi pelayanan anak asuh Panti Asuhan Budi Rahayu terbagi menjadi 3 yaitu, pertama dana yang didapat oleh pihak instansi pemerintah dan swasta termasuk dana Ziswaf, dana yang diperoleh dari donatur yang bersifat insidental dan ketiga, didapat dari usaha-usaha yang dijalankan sendiri oleh pihak yayasan.

Dari hasil wawancara diketahui, keseluruhan dana yang didapat tersebut digunakan dan dikelola dalam bentuk Setiap anak diberikan makan 3 kali sehari, diberikan uang saku setiap hari, anak asuh yang dewasa diberikan uang belanja tiap hari 15 ribu, sedangkan anak asuh yang sekolah dimadrasah ibtidaiyah diberi uang 10 ribu, Menyediakan pakaian 2 (dua) kali dalam satu tahun, dan rekreasi 1 kali dalam satu tahun.

Pemenuhan pelayanan kepada anak asuh tersebut pada situasi normal. Sementara pada kondisi covid 19 ini, pengeluaran untuk uang saku sekolah anak asuh ditiadakan, dan digantikan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan belajar daring.

Selain itu dana-dana yang didapatkan juga digunakan untuk melakukan kegiatan peningkatan sumber daya Panti, yaitu melakukan rehab bangunan yang sudah rusak, pemberian insentif petugas kesekretaritan, pengasuh dan Pembina anak asuh.

**Rekapitulasi Uang Masuk Dan Keluar
Yayasan Budi Rahayu Amuntai
Tahun 2019**

A. PENERIMAAN:	
1. Bantuan dari Subsidi Pemda HSU	215.331.750,-
2. Bantuan dari Yayasan Dharmais	21.000.000,-
3. Bantuan dari Masyarakat	423.360.000,-
4. Bantuan dari Donator	19.610.000,-
5. Bantuan dari Subsidi Kemensos	12.045.000,-
6. Hasil Usaha Yayasan	23.500.000,-

	731.658.250,-
B. PENGELUARAN	
1. Biaya Permakanaan dan Kesehatan	248.376.750,-
2. PLN	4.760.340,-
3. Telpon	2.712.403,-
4. PAM	2.199.260,-
5. Honor Guru	21.786.000,-
6. Kesejahteraan Guru	3.510.000,-
7. Uang Saku Anak	36.745.000,-
8. Administrasi	18.000.000,-
9. Belanja Puteri	21.100.000,-
10. Pemeliharaan	24.000.000,-
11. Rehab & Renovasi	755.000.000,-
12. Dan Lain-lain	7.790.000,-

	1.145.979.753,-

A. PENERIMAAN	731.658.250,-
B. PENGELUARAN	1.145.979.753,-
.....	
C. JUMLAH SALDO KURANG	<u>414.321.503,-</u>

Sumber: Dokumen Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Budi rahayu Amuntai tahun 2019

Dari informasi responden lain didapatkan informasi bahwa dalam memenuhi pelayanan terhadap anak asuh, pihak Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu juga mendapatkan bantuan dana Ziswaf yang disalurkan oleh Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan Keputusan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 188.45/11/Kum/2020 Tentang Dana Bantuan Sosial Dan Besaran Uang Yang Diberikan Untuk Kebutuhan Dan Makan Anak Dalam Panti Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, disebutkan bahwa :

- a. Penerima Bantuan Sosial dan Besaran Uang yang diberikan untuk Biaya Kebutuhan dan Makan Anak Dalam Panti yang bersumber dari APBD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Anggaran 2020, dengan daftar sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- b. Daftar Penerima Bantuan sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU, sebagai dasar dalam penyaluran atau penyerahan Bantuan Sosial.
- c. Penyaluran Bantuan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, wajib mengacu kepada Peraturan perundang-Undangan yang berlaku.

d. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dan berdasarkan ketetapan tersebut di atas, maka di bawah ini disajikan data tentang penggunaan dana ziswaf, dana sosial dan dana yang didapatkan dari sumber lain dalam pemenuhan pelayanan anak asuh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

Tabel 4.3 Laporan Daftar Pertanggungjawaban Dana Bantuan Dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Hulu Sungai Utara Untuk Biaya Pemenuhan Makan Dan Gizi Makanan Anak Yayasan Budi Rahayu Amuntai Untuk Bulan Agustus Tahun 2020

No	Tanggal	Uraian	No Kwitansi	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	31/07/2020	Saldo Kas Bulan Juli 2020		-	-
2	01/08/2020	Penerimaan dana bantuan sosial dari Pemda HSU melalui Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk bulan Juli 2020		39.750.000	-
3	30/08/2020	Dibayar 53 karung beras	1	-	13.250.000
4	30/08/2020	Dibayar macam-macam ikan	2	-	19.750.000
5	30/08/2020	Dibayar macam-macam keperluan dapur	3	-	4.772.000
6	30/08/2020	Dibayar macam-macam sayur-sayuran	4	-	1.978.000
		Jumlah bulan Agustus 2020		39.750.000	39.750.000
		Jumlah s.d Juli 2020		41.075.000	41.075.000
		Jumlah semua s.d Agustus 2020		80.825.000	80.825.000
		Sisa		-	-

Sumber : Dokumen Laporan keuangan Yayasan Budi Rahayu Amuntai tahun 2020

Tabel 4.4: Laporan Daftar Pertanggungjawaban Dana Bantuan Dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Hulu Sungai Utara Untuk Biaya Pemenuhan Makan Dan Gizi Makanan Anak Yayasan Budi Rahayu Amuntai Untuk Bulan September Tahun 2020

No	Nama Barang Yang Dibeli	Banyaknya	Harga	Jumlah
1	Beras	53 Karung	250.000	13.250.000
2	Lajang	75 kg	35.000	2.625.000
	Haruan	85 kg	65.000	5.525.000
	Pipih	80 kg	80.000	6.400.000
	Nila	80 kg	40.000	3.200.000
	Biawan	50 kg	40.000	2.000.000
				19.750.000
3	Gulaku	106 kg	12.000	1.272.000
	Susu Indomilk	106 Kaleng	8.000	848.000
	Sirup Leci	106 Botol	15.000	1.590.000
	Kecap Sedap	53 Botol	14.000	742.000
	Bawang Merah	10 Kg	20.000	200.000
	Bawang Putih	5 kg	24.000	120.000
				4.772.000
4	Pucuk Kato	300 ikat	2.000	600.000
	Waluh	10 Biji	40.000	400.000
	Jagung	300 Biji	2.000	600.000
	Daun Sop	10 ikat	2.000	20.000
	Terong Sop	50 kg	7.000	350.000
	Lombok Rawit	1 Liter	8.000	8.000
				1.978.000
				39.750.000
	TOTAL			39.750.000

Sumber : Dokumen Laporan keuangan Yayasan Budi Rahayu Amuntai tahun 2020

Tabel 4.5: Laporan Daftar Pertanggung Jawaban Dana Bantuan Sosial Dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Hulu Sungai Utara Untuk Biaya Pemenuhan Makan Dan Gizi Makanan Anak Yayasan Budi Rahayu Amuntai Untuk Bulan September

No	Tanggal	Uraian	No Kwitansi	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	30/08/2020	Saldo Kas Bulan Agustus 2020		-	-
2	01/09/2020	Penerimaan dana bantuan		41.075.000	-

		sosial dari			
		Pemda HSU melalui Dinas Sosial			
		Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk			
		bulan Juli 2020			
3	31/09/2020	Dibayar 53 karung beras	1	-	13.250.000
4	31/09/2020	Dibayar macam-macam ikan	2	-	19.250.000
5	31/09/2020	Dibayar macam-macam keperluan dapur	3	-	4.970.000
6	31/09/2020	Dibayar macam-macam sayur-sayuran	4	-	3.605.000
		Jumlah bulan September 2020		41.075.000	41.075.000
		Jumlah s.d Agustus 2020		80.825.000	80.825.000
		Jumlah semua s.d September 2020		121.900.000	121.900.000
		Sisa		-	-

Sumber : Dokumen Laporan keuangan Yayasan Budi Rahayu Amuntai tahun 2020

Tabel 4.6: Laporan Daftar Pertanggung Jawaban Dana Bantuan Sosial Dari Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Hulu Sungai Utara Untuk Biaya Pemenuhan Makan Dan Gizi Makanan Anak Yayasan Budi Rahayu Amuntai Untuk Bulan Oktober

No	Nama Barang Yang Dibeli	Banyaknya	Harga	Jumlah
1	Beras	53 Karung	250.000	13.250.000
2	Papuyu	70 kg	65.000	4.550.000
	Haruan	85 kg	65.000	5.525.000
	Pipih	80 kg	40.000	3.200.000
	Ikan Mas	75 kg	45.000	3.375.000
	Peda	65 kg	40.000	2.600.000
				19.250.000
3	Gulaku	106 kg	12.000	1.272.000
	Susu Indomilk	106 Kaleng	8.000	848.000
	Minyak Goreng	60 Liter	13.000	780.000
	Saos Tomat Tomato	30 Botol	19.000	570.000
	Santan Kara	40 Bungkus	1.500	60.000
	Kacang Hijau	30 kg	15.000	450.000
	Terasi	5 Bungkus	10.000	50.000
	Gula Merah	27 Biji	20.000	540.000

	Royco Ayam	80 Bungkus	5.000	400.000
				4.970.000
4	Kol	50 kg	16.000	800.000
	Kentang	40 kg	18.000	720.000
	Wortel	25 kg	18.000	450.000
	Bawang Pray	20 kg	20.000	400.000
	Daun Sop	50 ikat	2.000	100.000
	Kembang Kol	50 kg	20.000	1.000.000
	Kangkung	135 ikat	1.000	135.000
				3.605.000
	TOTAL			41.075.000

Sumber : Dokumen Laporan keuangan Yayasan Budi Rahayu Amuntai tahun 2020

Sedangkan bantuan dari masyarakat yang dikeluarkan untuk keperluan anak asuh Panti asuhan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Buku Kas Dana Bantuan Masyarakat Bulan : Oktober 2020

Tanggal	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Sisa
01/10/2020	Saldo bulan September 2020	Rp 201,728,983		
	Terima Bantuan Masyarakat	Rp 28,895,000		
	Terima hasil masjid	Rp 1,523,000		
	Sewa Toko	Rp 12,250,000		
	Bayar PLN (Putera)		Rp 857,000	
	Bayar PLN (Puteri)		Rp 299,500	
	Bayar PAM		Rp 875,000	
	Kesejahteraan Guru		Rp 4,775,000	
	SPP anak sekolah dan kuliah		Rp 2,000,000	
	Minyak Gas 40 Liter (Putera) x 14.000		Rp 560,000	
	Minyak Gas 20 Liter (Puteri) x 14.000		Rp 280,000	
	Minyak Goreng 24 Liter x 12.000		Rp 288,000	
	Ikan Hidup 20 Kg x Rp. 18.000		Rp 360,000	
	Ayam 12 ekor x Rp. 40.000		Rp 480,000	
	Sardin 18 Biji x 7000		Rp 126,000	
	Telur 10 tabak x 36.000		Rp 360,000	
	Ikan Fatin Laut 5 kg x 25.000 x 2		Rp 250,000	

	Ikan Sepat 7 kg x 35.000		Rp 245,000	
	Ikan Puyau 8 kg x 25.000		Rp 200,000	
	Bawang merah 5 kg x 34.000		Rp 170,000	
	Bawang putih 2 kg x 20.000		Rp 40,000	
	Rempah-rempah dapur		Rp 60,000	
	Sayur siang malam		Rp 365,000	
	Sabun Boom 10 bal x 55.000		Rp 550,000	
	Sabun Lifebouy 2 bal isi 144 biji x 364.000		Rp 728,000	
	Pasta Gigi 5 lusin x 96.000		Rp 480,000	
	Persediaan Obat-Obatan		Rp 300,000	
	Kayu dapur 2000		Rp 300,000	
	Minuman Guru TK 4 orang		Rp 120,000	
	Makan dan minum Guru MI 8 orang		Rp 368,000	
	Uang Saku anak asuh 53 orang x 15.000 x 30		Rp 23,850,000	
	Belanja anak sekolah didalam 53 orang x 210.000		Rp 11,130,000	
	Pemeliharaan Sarang Walet		Rp 1,000,000	
	PARFUM Walet		Rp 1,000,000	
	Jumlah	Rp 244,396,983	52,416,500	Rp 191,980,483

Sumber: Buku Kas Bendhara Yayasan LKSA Budi Rahayu Amuntai, Oktober 2020

Dalam rangka memenuhi pelayanan anak asuh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yang danaya bersumber dari dana *Ziswaf* dan sumber dana lainnya, dibuatkan menu makanan sebagai berikut:

Tabel 4.8: Jadwal Menu Makan Anak-Anak Asuh Lksa Budi Rahayu Amuntai

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
Pagi	Nasi Putih, Telur Dadar, Susu, Teh, Air Putih	Nasi Putih, Sarden, Teh, Susu, Air Putih	Wadai Roti Pisang, Pisang Goreng, Bakwan, Susu, Teh, Air Putih
Siang	Nasi Putih, Sayur Bening, Urap, Ikan	Nasi Putih, Sayur Sop, Ayam Goreng,	Nasi Putih, Gangan Karuh, Ikan Papuyu,

	Patin, Buah Pisang	Buah Pepaya	Buah Semangka
Malam	Nasi Putih Osengan Tempe, Telor, Ikan Peda	Nasi Putih, Ikan Gabus, Osengan Buncis	Nasi Putih, Ayam Kentucki. Osengan Kacang Panjang
Waktu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Pagi	Nasi Bungkus, Ayam, Susu, The, Air Putih	Nasi Kuning, Telor, Ayam, Susu, Teh, Air Putih	Nasi Putih, Ikan Kering Talang Masak Asam, Susu, Air Putih, The
Siang	Nasi Putih, Sayur Asam, Ikan Baung, Buah Manga	Nasi Putih, Sayur Ludeh, Ikan Mas, Buah Jeruk	Nasi Putih, Osengan Mie, Ikan Nila, Udang Goreng
Malam	Nasi Putih, Osengan Kangkung, Tempe Goreng, Ampal	Nasi Putih, Osengan Tahu, Iwak Haruan	Nasi Putih, Ikan Sepat Siam, Osengan Terong

Sumber : Data Penelitian, 2020

Adapun data anak asuh yang diasuh di Panti Asuhan Budi Rahayu

Amuntai dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.9: Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Tahun 2020

No	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR
1	Muhammad Nuril Anwar	01	Halong	27-12-06	13
2	Firman Amar Kurnia	01	Kudus	05-06-06	14
3	M. Safarudin	01	Mandik	07-02-07	13
4	Muhammad Haikal	01	Tabalong	24-01-05	15
5	M. Taufik	01	Halong	13-10-05	15
6	M. Yusuf	01	Halong	08-01-06	14
7	Yanto	01	Longkong	23-12-02	17
8	Zainudin	01	Kaludan	10-04-06	14
9	Hadri	01	Tabalong	27-04-05	15
10	Rubiansyah	01	Halong	01-05-05	15
11	M. Nahdianor	01	Mangkatip	20-01-03	17

12	M. Noor	01	Longkong	07-05-01	19
13	A. Rifa'i	01	Mantuyan	05-05-05	15
14	M. Aminudin	01	Bangkal	26-06-03	17
15	Haidir	01	Halong	17-05-04	16
16	M. Umar	01	Halong	18-04-05	15
17	Riski Maulana	01	Batu Pulut	14-07-03	17
18	Muhammad	01	Paringin	23-07-02	18
19	Muhammad Ali	01	Paringin	27-07-03	17
20	M. Noor	01	Sei Malang	01-03-04	16
21	Zaini	01	Halong	03-03-06	14
22	M. Abdurrasyid	01	Halong	30-01-03	17
23	Norfajeri	01	Sangata	10-08-03	17
24	Salehin	01	Halong	06-02-04	14
25	Davit	01	Samarinda	18-12-02	17
26	M. Amin	01	Halong	15-06-03	17
27	Siti Aisyah	02	Batu Mandi	30-06-01	19
28	Siti Kirani	02	Samarinda	29-01-06	14
29	Riris	02	Tanjung	25-02-08	12
30	Sahara Sidratul Hilya	02	Balangan	24-08-12	8
31	Marwa	02	Tabalong	17-06-12	8
32	Ramaita	02	Tabalong	02-02-06	14
33	Herlenawati	02	Amuntai	07-06-99	21
34	Mutiara	02	Tarusan	22-08-01	19
35	Zulfa	02	Tabalong	13-09-13	7
36	Mega Mustika	02	Muara Plantau	11-05-03	17
37	Sofhiatul Azkya	02	Amuntai	13-02-02	18
38	Ramadhan	01	Padang Raya	15-05-05	15
39	Khairil Amin	01	Halong	26-12-01	18
40	Ahmad Yusuf Habibie	01	Amuntai	24-08-08	12
41	Reza Ariesta Ariyanie	01	Palangkaraya	30-12-09	10
42	Muhammad Ilham	01	Sungsum	05-10-10	10
43	Hamruni	01	Halong	08-08-08	12
44	Muhammad Arsyad	01	Halong	20-12-08	11
45	M. Firdaus	01	Batu Licin	05-02-07	13
46	Muhammad Rifke	01	Halong	12-12-08	11

47	Ahmad Rizaldi	01	Sungsum	07-07-09	11
48	Nabhan	01	Talaran	08-12-09	10
49	Gunawan	01	Nagara	01-12-09	11
50	M.Abdur Rahman	01	Tatah Laban	06-03-07	13
51	Mohammad Rifa'ie	01	Gunung Raja	07-08-07	13
52	Ahmad Husin	01	Halong	05/17/2005	13
53	Arianto	01	Balangan	31-12-03	16

Sumber: Data Sekunder Penelitian, Dokumen Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai 2020

Pada data di atas menunjukkan bahwa dari segi usia anak asuh yang berada di panti asuhan LKSA Budi Rahayu Amuntai adalah anak usia sekolah. Sehingga selain memenuhi kebutuhan dasar anak asuh pihak Yayasan juga berupaya memenuhi kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan anak asuh.

Dalam pelaksanaan pemenuhan hak-hak anak asuh pihak Yayasan telah melaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perlindungan Anak panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial anak terikat pada peraturan yang dikeluarkan Kementerian Sosial No.30 tahun 2011 tentang Standart Nasional Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (kementerian sosial, h.83). Pada bab IV terdapat peraturan tentang kebutuhan-kebutuhan anak dengan judul Standart Pelayanan Pengasuhan, diantaranya yaitu:

a. Makanan

Anak harus mengkonsumsi makanan yang terjaga kualitas gizi dan nutrisinya sesuai kebutuhan usia dan tumbuh kembang mereka selama tinggal di dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, dalam

jumlah dan frekuensi yang memadai, makanan utama minimal 3 kali dalam sehari dan snack minimal 2 kali dalam sehari.

b. Pakaian

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus memenuhi kebutuhan pakaian untuk setiap anak secara memadai, dari segi jumlah, fungsi, ukuran dan tampilan yang memperhatikan keinginan anak. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus mengalokasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pakaian anak.

c. Pendidikan

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus mendukung anak untuk memperoleh akses pada pendidikan formal, non formal dan informal sesuai perkembangan usia, minat, dan rencana pengasuhan mereka selama tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

d. Akses terhadap kesehatan

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak bertanggung jawab untuk merawat anak yang sakit, termasuk menyediakan obat-obatan dan makanan khusus yang diperlukan anak, sehingga tidak diperbolehkan untuk memulangkan anak jika sakit.

e. Aturan

Disiplin dan sanksi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus memahami bahwa penegakkan aturan dan disiplin, termasuk bagaimana cara disiplin tersebut ditegakkan. merupakan upaya untuk mendukung perilaku positif dan penghargaan terhadap orang lain.

f. Menjaga kerahasiaan pribadi anak

Pengurus dan staf Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus memperoleh pelatihan dan dukungan untuk menghargai dan menjaga semua informasi tentang anak yang sifatnya rahasia dan mengatur sistem untuk memastikan kerahasiaan informasi tersebut. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung privasi anak.

g. Jadwal harian, waktu bermain dan istirahat anak Anak

Dengan didukung oleh pengasuh menyusun jadwal harian untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan sehari-hari yang memerlukan bertanggung jawab seperti sekolah, belajar, ibadah, dan piket; namun tetap proporsional dengan kesempatan anak untuk beristirahat dan bermain. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak harus memberikan kesempatan dan mengalokasikan waktu yang cukup bagi anak untuk bermain dan rekreasi.

h. Keterlibatan anak dalam pekerjaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Tugas piket dibatasi pada jenis pekerjaan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan hidup (*life skill*) seperti membersihkan kamar anak, mencuci dan menyetrika baju pribadi, serta membantu menyiapkan makanan pada hari libur anak.

Untuk mendukung standar pelayanan kepada anak Asuh LKSA Budi Rahayu Amuntai juga menerbitkan Tata Tertib yang berlaku kepada

seluruh anak asuh, dengan harapan tata tertib tersebut dapat membentuk perilaku positif anak asuh.

Berdasarkan studi dokumen yang dilakukan Tata Tertib LKSA Budi Rahayu Amuntai, sebagai berikut:

a. Petunjuk Untuk Kebersihan

Setiap anak asuh berkewajiban mengerjakan tugas pagi yang sudah ditentukan menurut jadwal kebersihan dan jadwal kebersihan kamar.

- 1) Setiap anak asuh harus mandi pagi dan berpakaian rapi (bersih, disetrika, memakai wewangian), serta berpakaian sopan ketika berada di rumah panti asuhan.
- 2) Setiap anak asuh wajib merapikan tempat tidur sebelum pergi ke sekolah (memasang seprai putih).
- 3) Setiap anak asuh tidak boleh menumpuk pakaian yang kotor selama tiga hari di dalam ember di bawah kasur, karena akan membuat kamar berbau.
- 4) Setiap anak asuh harus makan pagi sebelum berangkat ke sekolah dan wajib mencuci piring yang telah digunakan.
- 5) Dilarang membuat makananan, sampah sembarangan.

b. Ketentuan Izin Keluar

- 1) Bagi anak asuh yang ada kepentingan keluar panti kurang dari setelah jam wajib lapor kepada pengasuh.

- 2) Setiap anak asuh tidak boleh membawa teman (bukan anak asuh) ke dalam kamar tanpa sepengetahuan pengasuh.
- 3) Setiap anak asuh yang masuk panti wajib mengucapkan salam.

c. Prosedur Keamanan

- 1) Setiap anak asuh diharapkan tidak membuat keributan, pertengkaran dan lain-lain.
- 2) Setiap anak asuh diharapkan dapat menjaga nama baik panti asuhan.
- 3) Dilarang menyimpan senjata tajam dengan alasan apapun.
- 4) Setiap anak asuh tidak boleh memakai barang milik temannya tanpa seijin yang punya.
- 5) Setiap anak asuh tidak boleh mencuri barang temannya, apalagi barang panti. Apabila melakukan hal ini maka akan diberikan sanksi.

Dalam memenuhi pelayanan kepada anak asuh LKSA Budi Rahayu berpedoman pada peraturan pemerintah tentang standar pengasuhan anak. Dari dana yang diterima oleh pihak yayasan dipertanggung jawabkan pengelolaannya kepada pemerintah dan masyarakat dengan bersungguh-sungguh melaksanakan pemenuhan hak pengasuhan.

2. Faktor Kendala Yang Dihadapi Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Dalam Menggali Sumber Pendanaan Ziswaf Dalam Memenuhi Pelayanan Terhadap Anak Asuh

Anak merupakan seorang individu yang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarganya. Namun, beberapa anak dihadapkan pada

suatu pilihan yang sulit dimana mereka harus berpisah dari keluarga karena alasan tertentu seperti menjadi yatim, piatu, yatim dan piatu serta anak miskin yang terlantar. Sehingga kebutuhan seorang anak tidak terpenuhi secara wajar. Oleh karena itu, anak yang seperti inilah yang dipelihara oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga yang disebut dengan panti asuhan.

Dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Budi Rahayu Amuntai diketahui terdapat suatu masalah dimana pengurus panti asuhan mengalami masa sulit yaitu kekeurangan dana dalam memenuhi kebutuhan anak asuh pada masa tertentu, sedangkan kebutuhan anak asuh harus tetap terpenuhi, oleh karena itu pengurus panti asuhan melakukan beberapa upaya dalam menggali pendanaan dalam memenuhi pelayanan kepada anak asuh.

Selain itu kendala yang dihadapi yayasan panti asuhan Budi Rahayu amuntai dalam menggali sumber pendanaan *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan terhadap anak asuh adalah masih ada beberapa anak asuh yang sudah purna masih menempati panti dengan alasan mereka merasa lebih nyaman tinggal di panti atau tidak memiliki keluarga. Keadaan demikian tentu berakibat pada beban anggaran walaupun anak asuh tersebut sudah masuk ke jenjang pendidikan tinggi.

3. Upaya Apa Yang Dilakukan Oleh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Dalam Mengatasi Kendala Dalam Menggali Sumber Pendanaan *Ziswaf* Dalam Memenuhi Pelayanan Terhadap Anak Asuh

Upaya yang dilakukan oleh pihak yayasan LKSA Budi Rahayu Amuntai terutama dalam menggali dana panti asuhan ada yang bersumber dari donatur yang bersifat tetap dan tidak tetap. Donatur yang bersifat tetap seperti yayasan Dharmais yang dimulai sejak tahun 2001, dan dari para pengurus panti dan yayasan dengan menggunakan sistem perbulan atau pertahun. Sedang dana tidak tetap yaitu dana yang berasal dari masyarakat/pemerintah yang tidak tetap.

Panti asuhan harus memberikan laporan pertanggungjawaban (SPJ) untuk yayasan Dharmais, yang dibuat oleh bendahara panti dan yayasan yang dibantu oleh pengasuh. Dimana dalam laporan tersebut berisi tentang jumlah kebutuhan pengeluaran perbulannya dalam menjalani kegiatan panti asuhan.

Pihak yayasan juga melakukan strategi penggalan dana dengan membuka usaha penyewaan toko, penyediaan alat tulis dan foto copy, juga membuat sarang walet walaupun untuk usaha ini belum membuahkan hasil. Pihak yayasan juga menjalin kerja sama dengan Pertamina untuk membuka usaha pangkalan Gas LPG sebagai upaya melakukan penggalan dana dengan usaha sendiri.

Sumber lainnya, yaitu dana subsidi BBM, dana dari Dinas Kesehatan Sosial dan bantuan APBD Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disalurkan melalui Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan dari masyarakat.

Sumber ini tidak tetap artinya tidak rutin dalam pemberian dana untuk pertahunnya. Sumbangan dari masyarakat bukan hanya berbentuk dana (uang) tapi juga berupa barang atau makanan untuk kebutuhan anak-anak panti asuhan.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan Dana *Ziswaf* Dalam Memenuhi Pelayanan Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai

Dalam Undang-undang sebenarnya pengelolaan dana sosial telah diatur, yaitu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Undang-undang tersebut juga sesuai dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen moderen seperti :

- a. Perencanaan (*planning*), Menurut teori Terry R. George yang diterangkan dibab 2 bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan asumsi yang berkaitan dengan penggambaran dan penyusunan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan yang dilakukan Yayasan anti Asuhan Budi Rahayu Amuntai meliputi perencanaan penghimpunan dana sosial dana dari *muzaki* atau donatur dihimpun oleh Yayasan anti Asuhan Budi Rahayu Amuntai melalui layanan jemput donasi, transfer ATM,

datang ke Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai. Hal ini sangat efektif dilakukan untuk mempermudah *muzaki* atau donator yang ingin menyalurkan dana sosial mereka seperti zakat, infaq, shadaqoh. Program-program yang direncanakan melalui banyak pertimbangan melalui rapat anggota dan program-programnya meliputi :

- 1) Perencanaan program mingguan yakni rencana kegiatan yang dilakukan setiap minggu, rencana ini biasanya juga disebut rencana jangka pendek yang efektif dilakukan karena setiap hari ada kaum dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan kita. Perencanaan program mingguan seperti bimbingan rohani anak asuh.
- 2) Perencanaan program bulanan yakni rencana kegiatan yang dilakukan dalam satu bulan, biasanya perencanaan program ini lebih besar dari pada program harian lebih luas pula jangkauan programnya.
- 3) Perencanaan program tahunan yaitu perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun kedepan atau biasa disebut program jangka panjang, program-programnya bersifat umum dan belum terperinci biasanya dari tahun ketahun ada kesamaan. Program ini adalah pembuatan usaha-usaha panti asuhan.

b. Pengorganisasian dilakukan dengan cara pengarahan untuk pemanfaatan sumber daya manusia yaitu karyawan dan sumber daya materi yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yaitu:

- 1) Pembagian Kerja (*Devison of Work*). Penempatan dan penugasan sumber daya amil untuk setiap program yang direncanakan berdasarkan kebutuhan baitul maal secara spesifik. Dalam penelitian, pembagian kerja di Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai sudah terlaksanakan dengan cukup baik. Menurut penulis hal ini sangat efektif karena masing-masing sumber daya amil mempunyai spesialisasi pekerjaan (*job specialization*).
- 2) Pengelompokan Pekerjaan (*Departmentalization*). Setelah pekerjaan dispesifikasikan, maka kemudian pekerjaan tersebut dikelompokan berdasarkan kriteria dan proses jalannya program tertentu yang sejenis. Di Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai pengelompokan seperti dari bidang penghimpunan dana dihimpun dari muzaki atau donatur kemudian dicatat dan dibukukan oleh bagian administrasi. Lalu setelah dicatat dan dibukukan dana sosial tersebut dikelola melalui beberapa program yang direncanakan. Dan terakhir dana sosial tersebut disalurkan

serta didayagunakan untuk *mustahiq* oleh bagian pimpinan harian panti.

- 3) Koordinasi merupakan proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai bidang atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif. Dalam penelitian koordinasi antar bagian sudah cukup baik karena semua program atau kegiatan yang direncanakan lebih terarah, sehingga serta perlahan tujuan baitul maal salah satunya untuk mensejahterakan kaum dhuafa terwujud.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan yang biasa disebut tindakan untuk mengarahkan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Komunikasi merupakan bentuk yang paling sederhana untuk menggerakan sumber daya Panti Asuhan. Dalam penelitian bentuk komunikasi yang biasa dilakukan sebagai atasan pada bagian baitul maal adalah : 1). Komunikasi antar personal, yaitu membicarakannya langsung kepada sumber daya Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai tanpa melalui perantara. Seperti koordinasi langsung pada setiap bagian sumber daya Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yang ada dalam Yayasan Panti

Asuhan Budi Rahayu Amuntai Menurut penulis komunikasi ini lebih efektif karena dapat mengetahui *feedback* secara langsung. Dalam komunikasi ini beliau biasanya menginstruksikan, petunjuk, penjelasan sebuah kegiatan yang akan dilakukan. 2). Komunikasi kelompok, yaitu bentuk komunikasi yang dilakukan secara bersama-sama melalui forum rapat yayasan dengan pengurus harian Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Hal ini dilakukan pada saat rapat rutin baik mingguan, bulanan atau rapat akhir tahun, sehingga dapat menyampaikan pendapat antara pimpinan dan bawahan secara terbuka.

d. Pengawasan (*Controlling*).

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilakukan dengan cara mengontrol atau mengendalikan, mengevaluasi, menilai atau mengukur dan mengoreksi semua jalannya program. Hal ini dilakukan oleh pimpinan untuk pengecekan semua jalannya perencanaan dalam organisasi untuk memperkecil tingkat kesalahan kerja. Pengawasan di Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai dilakukan oleh pimpinan pengurus Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai terhadap pelaksanaan pemenuhan pelayanan terhadap anak asuh.

Pengawasan ini juga dilakukan terhadap kerja masing-masing program baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang dilakukan baitul maal. Karena pentingnya

pengawasan maka dalam baitul maal dilaksanakan dalam berbagai pertemuan dan rapat, supaya tujuan dapat dicapai dengan mudah.

Dana *Ziswaf* (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) merupakan salah satu solusi dalam menangani berbagai masalah-masalah ketimpangan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dana sosial Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf ini seolah-olah menjadi terpusat dan fokus dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat, seperti anak yatim, kaum dhuafa dan anak jalanan, khusus anak asuh yang ada di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai kesemua anak asuh berasal dari keluarga kurang mampu dan anak yang tidak memiliki orang tua.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan wajib ditunaikan jika sudah memenuhi ketentuan-ketentuannya. Para ulama mendefinisikan zakat sebagai berikut: “Zakat adalah sebuah nama untuk menyebutkan kadar harta tertentu yang didistribusikan kepada kelompok tertentu pula dengan pelbagai syarat-syaratnya”.(asy-Syarbini, 1994, juz 2, hlm 62)

Dari pengertian tersebut dana zakat dijadikan oleh Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu sebagai sumber dalam memenuhi pelayanan kepada anak asuh. Dalam kenyataan belum banyak masyarakat yang memiliki kesadaran dalam menyalurkan zakatnya kepada panti asuhan.

Salah satu sumber pendapatan pendanaan dalam rangka memenuhi pelayanan anak asuh adalah infak. Infak adalah menggunakan atau membelanjakan harta-benda untuk pelbagai kebaikan, seperti untuk pergi haji, umrah, menafkahi keluarga, menunaikan zakat, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu orang yang menghambur-hamburkan atau yang menyia-nyiakkan harta bendanya tidak bisa disebut munfiq (orang yang berinfak). Pengertian Infak ini sebagaimana dikemukakan Imam Fakhruddin ar-Razi: “Ketahuilah bahwa Infak adalah membelanjakan harta-benda untuk hal-hal yang mengandung kemaslahatan. Oleh karena itu orang yang menyia-nyiakkan harta bendanya tidak bisa disebut sebagai munfiq (orang yang berInfak)(ar-Razi, 1420H, juz 5, hlm.. 294).

Dana sadaqah juga menjadi sumber pendapatan Panti Asuhan Budi Rahayu dalam menggalang dana dalam mencukupi kebutuhan anak asuh, Sadaqa seperti ini sesuai dengan penjelasan shadaqah, menurut ar-Raghib al-Ishfani adalah harta benda yang dikeluarkan orang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. “Shadaqah adalah harta-benda yang dikeluarkan orang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Namun pada dasarnya shadaqah itu digunakan untuk sesuatu yang disunnahkan, sedang zakat untuk sesuatu yang diwajibkan”.(am-Manawi, 1410H, hlm. 214)

Dari penjelasan di atas setidaknya dapat ditarik kesimpulan bahwa Infak itu lebih umum karena mencakup juga shadaqah dan zakat. Sedangkan shadaqah adalah apa yang diberikan oleh seseorang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt, dan tercakup di dalamnya adalah zakat.

Bedanya, zakat itu merupakan shadaqah wajib yang diambil dari harta yang tertentu seperti emas, perak (atau harta simpanan), dan binatang

ternak. Disamping itu zakat diberikan kepada kalangan tertentu yang jumlahnya delapan (*al-ashnaf ats-tsamaniyah*), dan pada waktu tertentu juga.

Di sisi lain, shadaqah itu ada dua. Pertama adalah shadaqah wajib yang disebut zakat. Kedua adalah shadaqah *tathawwu`* atau shadaqah sunnah. Shadaqah *tathawwu`* tidak harus diberikan ke delapan golongan yang wajib menerima zakat. Namun kata shadaqah kemudian lebih digunakan untuk shadaqah *tathawwu`* untuk membedakan dengan istilah zakat.

Hal lain yang juga membedakan shadaqah *tathawwu`* adalah shadaqah *tathawwu`* lebih utama diberikan secara diam-diam, sedangkan zakat lebih utama diberikan secara terbuka, agar bisa menjadi taulan bagi yang lainnya.

“Imam ath-Thabari dan ulama lainnya telah menukil ijma’ bahwa diam-diam dalam memberikan shadaqah *tathawwu`* itu lebih utama, dan memperlihatkan dalam memberikan shadaqah wajib (zakat) itu lebih utama”. (Kuwait, 1404H, juz 2, hlm. 287)

Wakaf adalah menahan harta yang bisa diambil manfaatnya dengan tetap kekalnya dzat harta itu sendiri dan mantasharrufkan kemanfaatannya di jalan kebaikan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt. Konsekuensi dari hal ini adalah dzat harta-benda yang diwakafkan tidak boleh ditasharrufkan. Sebab yang ditasharrufkan adalah manfaatnya. Hal

ini sebagaimana dikemukakan oleh penulis kitab Kifayah al-Akhyar sebagai berikut;

“Definisi wakaf menurut syara’ adalah menahan harta-benda yang memungkinkan untuk mengambil manfaatnya beserta kekalnya dzat harta-benda itu sendiri, dilarang untuk mentasharrufkan dzatnya. Sedang mentasharrufkan kemanfaatannya itu dalam hal kebaikan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt” (asy-Syafi’i, n.d., hlm. 303–304)

Persoalannya bagaimana dengan wakaf uang? Dalam kasus ini setidaknya para ulama terbelah menjadi dua pendapat. Pendapat pertama menyatakan bahwa bahwa wakaf uang (*waqf an-nuqud*) secara mutlak tidak diperbolehkan.

“Adapun wakaf sesuatu yang tidak bisa diambil manfaatnya kecuali dengan melenyapkannya seperti emas, perak, makanan, dan minuman maka tidak boleh menurut mayoritas fuqaha. Yang dimaksud dengan emas dan perak adalah dinar dan dirham dan yang bukan dijadikan perhiasan”.(india, 1310H, juz 2, hlm.362)

Sedang pendapat kedua menyatakan bahwa wakaf uang diperbolehkan. Hal sebagaimana pandangan Ibnu Syihab az-Zuhri yang memperbolehkan wakaf dinar sebagaimana dinukil al-Bukhari. “Telah dinisbatkan pendapat yang mensahkan wakaf dinar kepada Ibnu Syihab az-Zuhri dalam riwayat yang telah dinukil Imam Muhammad bin Isma’il al-Bukhari dalam kitab Shahihnya. Ia berkata, Ibnu Syihab az-Zuhri berkata mengenai seseorang yang menjadikan seribu dinar di jalan Allah

(mewakafkan). Ia pun memberikan uang tersebut kepada budak laki-lakinya yang menjadi pedagang. Maka si budak pun mengelola uang tersebut untuk berdagang dan menjadikan keuntungannya sebagai sedekah kepada orang-orang miskin dan kerabat dekatnya. Lantas, apakah lelaki tersebut boleh memakan dari keuntungan seribu dinar tersebut jika ia tidak menjadikan keuntungannya sebagai sedekah kepada orang-orang miskin? Ibnu Syihab az-Zuhri berkata, ia tidak boleh memakan keuntungan dari seribu dinar tersebut” (al-Hanafi, 1417H, hlm. 20–21)

Dengan mengacu kepada pendapat Ibnu Syihab az-Zuhri ini maka cara atau teknik mewakafkan uang adalah dengan menjadikannya sebagai modal usaha. Dan keuntungan yang diperoleh diberikan kepada *mauquf ‘alaih* atau pihak yang menerima manfaat dari harta wakaf. Pendapat ini dalam pengelolaan dana wakaf di Panti Asuhan Budi rahayu sudah dijalankan dengan mendirikan pertokoan di Jalan H.Ali merupakan akses jalan yang cukup ramai dan potensial. Dalam pembangunan pertokoan tersebut pihak yayasan menerima berbagai bantuan wakf berupa barang seperti pasir, semen dan semen untuk membantu kelancaran pembangunan pertokoan tersebut dan hasil sewa dari pertokoan tersebut dipergunakan untuk memenuhi segala kebutuhan Panti Asuhan Budi Rahayu Amutai.

Dari penjelasan singkat ini dapat dipahami bahwa wakaf uang termasuk bagian dari infak. Sebab, infak sebagaimana telah dijelaskan adalah menggunakan atau membelanjakan harta-benda untuk pelbagai kebaikan, seperti untuk pergi haji, umrah, menafkahi keluarga,

menunaikan zakat, dan lain sebagainya. Termasuk di dalamnya adalah wakaf dengan pelbagai macamnya.

2. Faktor Kendala Yang Dihadapi Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Dalam Menggali Sumber Pendanaan *Ziswaf* Dalam Memenuhi Pelayanan Terhadap Anak Asuh

Dari hasil wawancara, dan studi dokumen dalam pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh di panti asuhan Budi Rahayu Amuntai pihak Yayasan masih terkendala dalam hal pendanaan, dan masih adanya anak asuh yang seharusnya meninggalkan panti masih tetap bertahan di panti asuhan dengan alasan merasa nyaman di panti. Hal tersebut tentu berakibat pada beban anggaran yang harus dipenuhi oleh pihak yayasan.

Selain itu dari segi pembinaan faktor penghambat pelayanan melalui pembinaan di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai adalah: (a) minat atau antusias anak asuh mengikuti pelayanan melalui pembinaan masih kurang antusias, (b) masih kurangnya jumlah pengasuh atau SDM pembina di panti asuhan Budi Rahayu Amuntai dalam memberikan pelayanan melalui pembinaan terhadap anak asuh.

3. Upaya Apa Yang Dilakukan Oleh Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai Dalam Mengatasi Kendala Dalam Menggali Sumber Pendanaan *Ziswaf* Dalam Memenuhi Pelayanan Terhadap Anak Asuh

Pelayanan yang diperoleh anak asuh di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai meliputi pemenuhan pendidikan, pemenuhan pakaian dan

makanan, pemenuhan kesehatan, serta pemenuhan rekreasi yang merupakan hak dari anak asuh dalam memenuhi kebutuhan jasmaninya. Pelayanan yang diberikan juga dalam bentuk kegiatan melalui pembinaan kepribadian dan kemandirian pada anak asuh yang mempunyai tujuan untuk menyeimbangkan potensi yang ada di dalam diri anak sehingga mampu menjadi pribadi yang berdaya, misalnya pembinaan aspek spiritual, pembinaan pengembangan potensi anak melalui pelatihan keterampilan dan pembinaan aspek sosial. Agar tidak kehilangan seperti keluarga, panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada anak dan menggantikan peranan keluarga bagi anak.

Upaya pihak yayasan agar kesemua kebutuhan anak asuh terpenuhi dengan baik diantaranya melakukan berbagai upaya, diantaranya:

- a. Melakukan penggalan dana mandiri dengan cara membangun pertokoan di sekitar komplek panti yang berjumlah 13 buah untuk diusahakan dalam bentuk sewa. Dengan hasil sewa pertokoan tersebut menambah sumber pendanaan panti dalam rangka memenuhi kebutuhan anak asuh.
- b. Melaksanakan usaha burung walet yang dibangun di belakang panti, sebagai upaya mendatangkan sumber pendapat bagi panti, walaupun usaha tersebut saat ini belum mendatangkan hasil.
- c. Membuat pangkalan gas LPG bekerjasama dengan Pertamina dengan tujuan utama lewat usaha tersebut mendatangkan keuntungan, dan

keuntungannya digunakan sebagai sumber pendapatan panti asuhan Budi Rahayu Amuntai.

- d. Menyediakan usaha foto copy dan penjualan alat tulis sebagai usaha panti yang juga diharapkan menambah pendapatan keuangan panti